

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PERILAKU MEROKOK PADA ATLET BASKET PUTRA  
UNIVERSITAS X DI KOTA SEMARANG

INA VIERNISA FEBRINA – 25010112110102

(2016 - Skripsi)

Dinas Kesehatan Kota Semarang, secara khusus mencatat bahwa 34,4% remaja putra dan 4% remaja putri yang merokok. Angka perilaku merokok yang tinggi pada remaja akhir berasal dari persepsi atau pandangan yang dipercaya tentang merokok itu sendiri. Atlet basket Universitas X di Kota Semarang yang merokok sebesar 70%. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku merokok pada atlet basket putra Universitas X di Kota Semarang. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi adalah anggota UKM basket Universitas X di Kota Semarang sebanyak dengan sampel sebanyak 50 orang menggunakan metode total sampling. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji statistic Chi-Square (taraf signifikan 0,05). Sebagian besar usia responden adalah 17-25 tahun (remaja akhir) (96,0%). Pekerjaan orang tua responden sebesar (62,0%) adalah wiraswasta dan sebesar (80,0%) responden memiliki anggota keluarga perokok sebanyak >1 orang. Pengetahuan responden dalam kategori tinggi (72,0%), perceived susceptibility(54,0%), perceived seriousness (70,0%), perceived benefit (70,0%), perceived barrier (48,0%), cues to action (50,0%), dan VO2max kategori kurang (32,0%). Hasil uji Rank Spearman didapatkan ada hubungan antara jumlah perokok keluarga, pengetahuan, perceived susceptibility,perceived benefit, dan VO2max. Sedangkan untuk usia, perceived seriousness, perceived barrier, dan cues to action tidak ada hubungan dengan perilaku merokok pada atlet basket Universitas X. Hasil didapatkan tidak ada hubungan antara pekerjaan orang tua.

**Kata Kunci:** Perilaku, Merokok, Atlet Basket